

ABSTRAK

Mekar Wijayanti, 2000. "*Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Pelajaran Matematika dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Matematika dan Tingkat Keadaan Ekonomi Orang Tua, serta Perbedaan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Pelajaran Matematika antara Siswa Putra dan Siswa Putri di Kalangan Para Siswa Kelas I SMU N I Jatinom Klaten Tahun Ajaran 1998/1999*".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi pelajaran matematika, hubungan antara tingkat kecemasan tersebut dengan prestasi yang dicapai, hubungan antara keadaan ekonomi orang tua dengan kecemasan siswa dalam menghadapi pelajaran matematika, serta sejauh mana perbedaan tingkat kecemasan siswa putra dan putri.

Penelitian ini dilakukan di SMU N I Jatinom Klaten. Populasi dari penelitian ini adalah himpunan siswa kelas I SMU N I Jatinom Klaten tahun ajaran 1998/1999 yang terdiri atas 200 siswa. Sampel penelitian ini terdiri atas 80 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kecemasan siswa dalam menghadapi pelajaran matematika, angket tingkat ekonomi orang tua dan wawancara. Data prestasi siswa diperoleh lewat nilai ulangan harian dan nilai ulangan umum selama satu catur wulan. Uji validitas instrumen pengukur tingkat kecemasan dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha. Pengujian persyaratan analisis terdiri atas uji normalitas serta uji kelinieran dan keberartian regresi. Untuk melakukan pengujian hipotesis digunakan analisis Korelasi Product Moment, uji homogenitas variansi dan uji perbedaan nilai rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi pelajaran matematika adalah pada tingkat *sedang*, dan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan siswa dengan prestasi belajar matematika yang dicapainya, sekalipun koefisien korelasi tersebut menunjukkan kecenderungan negatif (sebesar -0,14). Sedangkan antara keadaan ekonomi orang tua dengan tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi pelajaran matematika tidak ada hubungan yang signifikan (koefisien korelasi sebesar -0,26). Antara siswa putri dan putra terdapat perbedaan rata-rata tingkat kecemasan dalam menghadapi pelajaran matematika, dan ditunjukkan bahwa siswa putri lebih tinggi tingkat kecemasannya dibanding siswa putra, dengan $x_{pi} = 66,02$ dan $x_{pa} = 64,18$. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa yang memiliki tingkat kecemasan tinggi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar timbulnya kecemasan itu berasal dari guru. Oleh karena itu siswa mengharapkan agar guru dalam mengajar matematika perlu berusaha agar situasi dibuat lebih rileks, jangan ada hukuman atau kritikan yang menjatuhkan mental siswa serta jangan terlalu sering membebani siswa dengan tugas-tugas atau persaingan-persaingan yang sifatnya individual.